

Efektivitas Penerapan Aplikasi SIKS-NG dalam Pengusulan Bantuan Sosial di Pemerintah Desa Plintahan Kecamatan Pandaan

Oleh:

Maulidiva Arisia Putri,

Isnaini Rodiyah

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

Kemiskinan masih menjadi permasalahan utama di wilayah pedesaan karena berdampak pada rendahnya kesejahteraan dan keterbatasan akses terhadap kebutuhan dasar seperti pangan, kesehatan, dan pendidikan. Di Desa Plintahan, pemerintah menyalurkan berbagai program bantuan sosial seperti PBI, BPNT, dan PKH untuk membantu masyarakat kurang mampu serta mendukung pengurangan kemiskinan.

Pengelolaan dan pengusulan bantuan dilakukan melalui aplikasi SIKS-NG yang terintegrasi dengan DTKS guna meningkatkan akurasi data, ketepatan sasaran, dan transparansi penyaluran bantuan. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala teknis dan keterbatasan sumber daya, sehingga diperlukan evaluasi untuk menilai efektivitas penerapan sistem dalam mendukung tata kelola bantuan sosial di tingkat desa.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana efektivitas penerapan aplikasi SIKS-NG dalam pengusulan bantuan sosial di Desa Plintahan?
2. Apakah penerapan SIKS-NG telah meningkatkan ketepatan sasaran dan ketepatan waktu penyaluran bantuan sosial?
3. Se jauh mana penerapan SIKS-NG memberikan perubahan nyata terhadap kesejahteraan masyarakat penerima bantuan?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis efektivitas penerapan aplikasi SIKS-NG dalam pengusulan bantuan sosial di Desa Plintahan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang dipilih secara purposive, yaitu kepala desa, sekretaris desa, operator SIKS-NG, dan penerima bantuan. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SIKS-NG di Desa Plintahan tergolong cukup efektif dalam mendukung pengelolaan dan pengusulan bantuan sosial. Pada indikator pemahaman program, aparat desa telah memahami fungsi dan mekanisme aplikasi melalui sosialisasi dan pelatihan, meskipun masih memerlukan peningkatan kemampuan teknis.

Pada indikator ketepatan sasaran, sebagian besar penerima bantuan telah sesuai dengan kriteria DTKS serta melalui proses verifikasi lapangan dan musyawarah desa, walaupun masih ditemukan keterlambatan pembaruan data yang berpotensi menimbulkan kesalahan sasaran. Dari sisi ketepatan waktu, pengusulan bantuan berjalan cukup baik, namun terkendala perangkat dan sinkronisasi sistem sehingga penyaluran terkadang dilakukan secara rapel.

Indikator tercapainya tujuan menunjukkan adanya peningkatan transparansi, kerapian data, dan akuntabilitas dalam tata kelola bantuan sosial. Sementara itu, pada indikator perubahan nyata, bantuan sosial memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi keluarga, akses kebutuhan dasar, serta mendorong kemandirian usaha masyarakat. Secara keseluruhan, sistem ini telah berkontribusi dalam mendukung upaya pengurangan kemiskinan di tingkat desa, meskipun masih memerlukan optimalisasi sarana dan peningkatan kapasitas operator.

Pembahasan

Penerapan aplikasi SIKS-NG di Desa Plintahan menunjukkan bahwa program bantuan sosial telah berjalan sesuai dengan indikator efektivitas menurut Sutrisno (2007). Dari aspek pemahaman program, pemerintah desa telah menerima sosialisasi dan pelatihan sehingga aparat mampu mengoperasikan sistem serta menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui musyawarah desa dan perangkat wilayah, meskipun peningkatan kapasitas teknis masih diperlukan. Pada aspek ketepatan sasaran, penggunaan data DTKS yang diverifikasi melalui pengecekan lapangan membantu memastikan bantuan diterima oleh masyarakat yang berhak, walaupun masih ditemukan keterlambatan pembaruan data yang berpotensi menimbulkan kesalahan sasaran. Dari sisi ketepatan waktu, pelaksanaan program masih menghadapi kendala teknis seperti keterbatasan perangkat dan sinkronisasi sistem sehingga penyaluran bantuan terkadang dilakukan secara rapel, namun pemerintah desa tetap berupaya menjaga agar hak penerima tidak terabaikan. Sementara itu, pada aspek tercapainya tujuan dan perubahan nyata, penerapan sistem telah meningkatkan kerapian administrasi, transparansi, dan akuntabilitas penyaluran bantuan serta memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi dan kepercayaan masyarakat. Secara keseluruhan, kelima indikator tersebut menunjukkan bahwa penerapan SIKS-NG telah mendukung perbaikan tata kelola bantuan sosial di tingkat desa, meskipun masih diperlukan penguatan sarana dan sumber daya manusia agar pelaksanaannya lebih optimal.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan aplikasi SIKS-NG di Desa Plintahan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan akurasi data dan transparansi penyaluran bantuan sosial melalui proses verifikasi lapangan dan musyawarah desa. Sebagian besar penerima bantuan telah sesuai dengan kriteria DTKS, menunjukkan perbaikan dalam ketepatan sasaran. Namun, kendala teknis seperti keterbatasan perangkat komputer, gangguan sinkronisasi sistem, serta terbatasnya sumber daya manusia masih menjadi faktor penghambat, terutama dalam aspek ketepatan waktu pembaruan data dan distribusi bantuan. Meskipun demikian, program ini terbukti mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat, mengurangi potensi kecemburuan sosial, serta memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi dan kemandirian usaha rumah tangga penerima manfaat.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan aplikasi SIKS-NG di Desa Plintahan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan akurasi pendataan dan ketepatan sasaran bantuan sosial sehingga masyarakat miskin lebih tepat terdata dan menerima bantuan sesuai kriteria. Sistem ini membantu pemerintah desa dalam melakukan verifikasi dan validasi data secara lebih terstruktur, sehingga transparansi dan akuntabilitas penyaluran bantuan semakin meningkat. Dari sisi pelaksanaan, koordinasi antara aparat desa dan masyarakat sudah berjalan dengan baik melalui musyawarah dan pengecekan lapangan, meskipun masih terdapat kendala teknis seperti keterbatasan perangkat dan keterlambatan sinkronisasi data yang memengaruhi ketepatan waktu pembaruan. Temuan lain menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya manusia dan sarana teknologi menjadi hambatan dalam optimalisasi sistem, namun komitmen aparat desa tetap kuat dalam memastikan bantuan tersalurkan secara bertanggung jawab. Selain itu, penerapan sistem yang mengikuti prosedur dan mekanisme yang jelas membantu meminimalkan kesalahan distribusi serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Referensi

- [1] "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pengesahan Persetujuan Antara Pemerintah Republik Indonesia Dan Pemerintah Republik Rakyat China Tentang Kerja Sama Aktivitas Dalam Bidang Pertahanan"
- [2] Badan Pusat Statistik Indonesia, "Tingkat Kemiskinan Kabupaten Pasuruan," Jul. 2025, Accessed: Sep. 22, 2025. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/id/news/2025/07/25/731/tingkat-kemiskinan-kembali-menurun.html>
- [3] "Permendesa no 4 tahun 2024".
- [4] D. Lasari and H. Ali, "Strategi Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (Dtks) Dalam Penyaluran Bantuan Sosial Pada Dinas Sosial Kabupaten Agam," Jurnal Mirai Management, vol. 9, no. 1, pp. 2024–2036, 2024.
- [5] "Peraturan Presiden No 95 Tahun 2018 Tentang SPBE," 2018.
- [6] "Instruksi Presiden No 4 Tahun 2025," 2025.
- [7] "KEPMENSOS 73 HUK 2024," 2024.
- [8] S. N. R. Pratiwi, "ANALISIS KUALITAS PELAYANAN APLIKASI SIKS.NG PADA KELURAHAN JATIBENING MENGGUNAKAN WEBQUAL 4.0," 2024.
- [9] L. Mursyidah and F. P. Arydianti, "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial - Next Generation (SIKS-NG) Dalam Pengusulan Bantuan Sosial," Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik, vol. 10, no. 3, pp. 227–240, Dec. 2024, doi: 10.26618/kjap.v10i3.16182.
- [10] V. D. Windari and I. Rodiyah, "Mengubah Sistem Kesejahteraan Sosial: Wawasan dari Sistem Informasi Generasi Selanjutnya (SIKS-NG)," 2023.
- [11] Sutrisno, "Budaya Organisasi," Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- [12] Sugiyono, "Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.," 2013.
- [13] M. B. Miles, "Qualitative Data Analysis A methods Sourcebook".
- [14] Arlan Agus Sya'bani, "Efektivitas Program Pengolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaipat Kabupaten Tapin."

Referensi

- [15] R. Napitupulu and F. Utama Ritonga, "Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai (Bst) Periode Oktober-Desember 2020 Bagi Masyarakat Terkena Dampak Covid-19 Di Kelurahan Padang Bulan Selayang li Kota Medan," Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Juli, vol. 2023, no. 13, pp. 548–560, 2023, doi: 10.5281/zenodo.8157398.
- [16] S. Shafa Halizatunnisa et al., "Efektivitas Kebijakan Bantuan Sosial dalam Menanggulangi Kemiskinan di Indonesia," Jurnal Ilmiah Multidisipline, vol. 3, no. 4, pp. 379–390, 2025, doi: 10.5281/zenodo.15532789.
- [17] Dinaningrum and Fanida Eva Hany, "Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Dalam Pengusulan dan Verifikasi Bantuan Sosial di Desa Kledokan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan".
- [18] Baiq Dewi Kamariani, Nur Fitri Eka Asbarini, Asrifia Ridwan, and Abdul Chalel Rahman, "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," JOURNAL OF ADMINISTRATIVE AND SOCIAL SCIENCE, vol. 5, no. 1, pp. 205–219, Jan. 2024, doi: 10.55606/jass.v5i1.929.
- [19] Anis Irawani, Usman Jaelan, and Arfah Sitti Rahmawati, "Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa," 2021.
- [20] A. Sarjito, "Efektivitas Kebijakan Sosial dalam Mengurangi Ketimpangan Pendapatan dan Angka Kemiskinan."

